Dolar AS Ngamuk! Jobless Menanti



Kamis, 19 November 2026

MARKET OVERVIEW

- EURUSD bergerak tertekan penguatan Dolar AS, meski penurunan harga minyak memberikan dukungan bagi euro dengan meringankan beban biaya energi kawasan. Data inflasi yang beragam dan pertumbuhan produksi industri di bawah ekspektasi membatasi pemulihan. Pasar mencermati pidato Christine Lagarde untuk mencari petunjuk arah kebijakan ECB, sementara kekuatan dolar masih membayangi pergerakan pasangan ini. Support di 1.0920–1.0900 dan resistance di 1.0980–1.1000.

- GBPUSD bergerak melemah di sekitar 1.3135, tertekan penguatan Dolar AS setelah notulen FOMC mempertegas peluang kenaikan suku bunga lanjutan. Inflasi Inggris sebesar 3.6% YoY meleset dari perkiraan 3.7%, mengurangi ekspektasi pengetatan BoE. Pasar menantikan klaim pengangguran AS untuk menilai ketahanan tenaga kerja dan prospek kebijakan The Fed. Perbedaan arah kebijakan masih membayangi pemulihan pound jangka pendek. Support di 1.3120–1.3044 dan resistance di 1.3180–1.3320.

- USDJPY menguat mendekati 159.50, didukung penguatan Dolar AS setelah notulen FOMC mengisyaratkan perlunya kenaikan suku bunga lanjutan untuk menekan inflasi. Komentar hawkish pejabat The Fed turut menopang dolar. Namun, ekspektasi kenaikan suku bunga BoJ pada Desember dan risiko intervensi otoritas Jepang berpotensi membatasi kenaikan pasangan ini. Pasar tetap mencermati perkembangan kebijakan kedua bank sentral. Support di 159.20–159.00 dan resistance di 159.65–160.00.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAUUSD) pulih mendekati $3.750 setelah sempat turun di bawah $3.700, tetapi masih dibayangi penguatan Dolar AS dan ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed. Notulen FOMC memperkuat prospek kenaikan suku bunga lanjutan, sementara Christopher Waller menyerukan kenaikan 50 basis poin pada Desember atau sinyal pengetatan lebih cepat. Tingginya imbal hasil obligasi AS meningkatkan biaya peluang memegang emas yang tidak memberikan bunga. Investor menantikan klaim pengangguran dan survei manufaktur AS untuk menilai ketahanan ekonomi serta arah suku bunga berikutnya di tengah ketidakpastian kebijakan moneter. Support di $3.700–$3.690 dan resistance di $3.760–$3.780.

Harga minyak (CLR) bergerak di sekitar $83.17, tertekan kekhawatiran surplus pasokan dan ekspektasi kenaikan suku bunga AS. Persediaan minyak mentah AS meningkat 3.4 juta barel menjadi 417.8 juta barel, jauh melampaui perkiraan kenaikan 58 ribu barel. Pemulihan pengiriman melalui Selat Hormuz turut meredakan kekhawatiran pasokan, meski serangan terhadap kapal masih membatasi tekanan turun. Prospek kebijakan The Fed yang lebih ketat juga membebani sentimen pasar. Investor mencermati perkembangan konflik AS-Iran dan keseimbangan pasokan global untuk menilai peluang pemulihan harga setelah penurunan tajam sebelumnya. Support di $82.00–$81.50 dan resistance di $84.00–$84.50.

MARKET OVERVIEW

Indeks Dolar AS (DXY) menguat mendekati 104.00, tertinggi sejak April 2025, didukung notulen FOMC dan retorika hawkish pejabat The Fed. Christopher Waller menyerukan kenaikan 50 basis poin pada Desember atau kenaikan 25 basis poin disertai sinyal pengetatan Januari. Fokus pasar beralih pada klaim pengangguran dan survei manufaktur AS untuk menguji prospek kenaikan suku bunga. Data yang solid berpotensi memperkuat Dolar AS, sedangkan hasil mengecewakan dapat memicu aksi ambil untung setelah penguatan terbaru. Pasar juga mencermati pidato pejabat bank sentral dan lelang TIPS untuk menilai perkembangan ekspektasi inflasi global. Support indikatif di 103.60–103.30 dan resistance di 104.20–104.50.

Perhatian pasar hari ini tertuju pada klaim pengangguran awal AS dan indeks manufaktur Philadelphia Fed yang dirilis pukul 20.30 WIB. Menurut kalender Investing.com, klaim diperkirakan turun menjadi 198 ribu dari 200 ribu, sementara indeks manufaktur diproyeksikan melandai ke 20.6 dari 20.9. Klaim lebih rendah dan aktivitas manufaktur melampaui perkiraan berpotensi menopang Dolar AS karena memperkuat alasan pengetatan The Fed. Sebaliknya, pelemahan kedua indikator dapat mendorong koreksi dolar. Investor juga mencermati komponen harga dalam survei untuk mengukur tekanan inflasi. Reaksi pasar bergantung pada selisih hasil aktual terhadap ekspektasi, terutama setelah penguatan dolar yang cukup tajam belakangan ini.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Menunjukkan pemulihan jangka pendek tetapi tren utama masih menurun sehingga penguatan berpotensi menjadi peluang sell ketika momentum beli melemah.

SELL	1.09550 SUPPORT	1.09990 RESISTANCE
	1.09990 STOP LOSS	1.09550 TAKE PROFIT
1.09790		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Mengalami rebound setelah penurunan tajam tetapi struktur bearish belum berubah sehingga peluang sell menunggu pelemahan momentum dan konfirmasi pembalikan.

SELL	1.31170 SUPPORT	1.31610 RESISTANCE
	1.31610 STOP LOSS	1.31170 TAKE PROFIT
1.31410		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Menunjukkan momentum bullish dengan harga di atas kedua moving average sehingga bias buy bertahan selama struktur kenaikan masih terjaga.

BUY	159.630 SUPPORT	160.220 RESISTANCE
	159.630 STOP LOSS	160.220 TAKE PROFIT
159.900		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga bergerak mendatar setelah rebound terbatas sementara tren dominan masih bearish sehingga peluang sell dipertimbangkan ketika pemulihan gagal mempertahankan momentum.

SELL	3703.00 SUPPORT	3760.00 RESISTANCE
	3760.00 STOP LOSS	3703.00 TAKE PROFIT
HOLD	HOLD = Sama seperti sesi sebelumnya	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga kembali melemah dengan harga berada di bawah kedua moving average sehingga bias sell bertahan selama tekanan jual tetap dominan

SELL	44.430 SUPPORT	45.270 RESISTANCE
	45.270 STOP LOSS	44.430 TAKE PROFIT
44.890		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga berkonsolidasi setelah penurunan panjang dengan pemulihan yang masih terbatas sehingga bias sell memerlukan konfirmasi pelemahan lanjutan sebelum mengikuti tren.

SELL	80.93 SUPPORT	84.38 RESISTANCE
	84.38 STOP LOSS	80.93 TAKE PROFIT
HOLD	HOLD = Sama seperti sesi sebelumnya	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Mencatat rebound terbatas dalam tren turun dominan sehingga peluang sell menunggu penolakan harga dan kembalinya tekanan jual secara konsisten.

SELL	50476 SUPPORT	50788 RESISTANCE
	50788 STOP LOSS	50476 TAKE PROFIT
50646	US – Jobless Claims (20.30 WIB) Fcast 198K Prior 200K	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga menguat di atas kedua moving average sehingga skenario sell memerlukan konfirmasi pembalikan bearish karena momentum jangka pendek masih positif.

SELL	27398.00 SUPPORT	27548.00 RESISTANCE
	27548.00 STOP LOSS	27398.00 TAKE PROFIT
27480.00	US – Philly Fed Manuf. Index (20.30 WIB) Fcast 20.6 Prior 20.9	

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Mempertahankan pemulihan dengan moving average menanjak sehingga peluang sell belum terkonfirmasi dan perlu menunggu pelemahan struktur kenaikan jangka pendek.

SELL	7363.00 SUPPORT	7403.00 RESISTANCE
	7403.00 STOP LOSS	7363.00 TAKE PROFIT
7385.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.